



II Finance

PT. Indonesia International Finance

LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2023

PENGUATAN EKOSISTEM BERBASIS KEBERLANJUTAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu luar biasa menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PT. Indonesia International Finance, atau “IIFinance”. Di era disrupsi digital ini, IIFinance justru berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasional yang lebih ideal. Sejumlah pengembangan *platform*, sistem dan aplikasi direncanakan akan dilakukan, termasuk rencana merangkul pelaku digital Indonesia dan *marketplace* untuk dapat tetap menciptakan peluang yang lebih besar. Tak hanya itu, IIFinance berupaya meningkatkan level kompetensi bagi karyawan sebagai pemangku kepentingan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi demi kemudahan tugas dan peran yang diembannya. Tentunya, upaya penguatan ini dilakukan untuk dapat menciptakan keberlanjutan yang menitikberatkan pada pemenuhan aspirasi berbagai pemangku kepentingan.



ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Laporan Keberlanjutan IIFinance tahun 2023 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukan merupakan persyaratan wajib agar laporan dapat dianggap sesuai dengan Pedoman. Dengan berbagai pertimbangan, manajemen IIFinance belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan tetap menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta menyesuaikan kebutuhan dan kapasitas Perusahaan. Adapun laporan ini disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. **Konteks berkelanjutan:** Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. **Kelengkapan:** Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.



ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Prinsip kualitas meliputi:

1. **Keseimbangan:** Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Perusahaan.
2. **Komparabilitas:** Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. **Akurasi:** Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. **Ketepatan waktu:** Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. **Kejelasan:** Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Laporan Berkelanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2023. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023..

Adapun Laporan Keberlanjutan ini juga dipublikasikan secara *online* melalui situs *website* Perusahaan dengan alamat di : https://www.iifinance.co.id/beranda/laporan_berkelanjutan

Penyampaian laporan ini sudah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 maupun standard GRI yang merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan. Namun atas pertimbangan tertentu Perusahaan, kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen, dengan demikian Perusahaan tetap menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.



ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. ***Stakeholders Inclusiveness*** atau pelibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. ***Materiality*** atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. ***Sustainability Context*** atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. ***Completeness*** atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.



ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Penetapan aspek material dan batas-batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait, didapatkan konteks keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu :

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/ lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan hasil Konteks Keberlanjutan dengan topik material dan keterangannya.

HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
DAMPAK EKONOMI	
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan.	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan.
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.
Anti Korupsi, termasuk anti fraud	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.



HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
Perilaku Anti Persaingan dan Monopoli	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.
DAMPAK LINGKUNGAN	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan dalam pengurangan penggunaan kertas dan menggunakan <i>e-filing</i> dengan menyimpan data dalam bentuk <i>soft file</i> .
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran.
DAMPAK SOSIAL	
Kepegawaian	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.
Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir	Pengembangan karir dan kompetensi kepada seluruh karyawan.
Keanekaragaman dan kesempatan setara.	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi.
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis.	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia.
Komunikasi pemasaran dan pelabelan.	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada debitur.
Privasi data debitur.	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data debitur.



STRATEGI KEBERLANJUTAN 2023

Bagi Perusahaan, perwujudan keberlanjutan tahun 2023 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program Keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dengan mengedepankan prosedur tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perusahaan memiliki program literasi dan inklusi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

RENCANA KEBERLANJUTAN 2024

Sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020.

Untuk itu, Perusahaan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan tujuan meningkatkan daya tahan Perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial itu sendiri dengan meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan, serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi di Indonesia.



RENCANA DAN LANGKAH - LANGKAH STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Jangka Pendek (1 Tahun)

Untuk jangka pendek di tahun 2024, Perusahaan menerapkan strategi fokus pada pendalaman dan penguatan pasar, aktifitas pemasaran yang lebih terarah dan membangun pondasi saluran distribusi yang kuat (konvensional dan digital).

Rencana dan langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Mengembangkan *Brand Image* dan *Brand Awareness* Perusahaan yakni dengan menggunakan merk dagang/usaha **"Danapas"** agar mudah dan semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Pendalaman pasar SME (*small medium enterprise*) berbais komunitas industri perkapalan/ galangan kapal di Jakarta, Semarang dan Surabaya, komunitas butik developer di Jabodetabek, komunitas usaha *franchise*.
3. Membuka beberapa kantor pemasaran di Jakarta dan Surabaya, serta membangun jaringan pemasaran, bekerja sama dengan komunitas pemasaran bank dan agen-agen *property* terkemuka saat ini.

Jangka Menengah (3 Tahun)

Untuk jangka menengah di tahun 2024 sampai dengan tahun 2026, Perusahaan menerapkan strategi fokus pada penguatan penggunaan teknologi digital dan AI serta penguatan sumber daya manusia yang kompeten pada bidangnya.

Rencana dan Langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Membawa Perusahaan ke arah *digitalization system* dengan mengembangkan *platform* transaksi pembiayaan, operasaional semua berbasis digital agar proses pelayanan pelanggan dan pengambilan keputusan semakin cepat dan efisien mudah diakses dimana saja dan kapan saja yang menyeluruh sesuai dengan rencana kedepan.
2. Meningkatkan keandalan, integritas, profesionalisme, kerja tim yang handal, produktivitas serta kinerja karyawan dalam jabatan dan tanggung jawabnya sebagai hasil dari pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan Perusahaan kedepan.



RENCANA DAN LANGKAH - LANGKAH STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Jangka Panjang (5 Tahun) – Pengembangan usaha berbasis ekosistem

Untuk jangka Panjang di tahun 2024 sampai dengan tahun 2029, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan pasar berbasis ekosistem pasar digital (*e-commerce / aggregator*) serta masuk ke pasar modal (IPO) untuk menguatkan basis pendanaan.

Rencana dan Langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Terus mencermati perkembangan platform digital yang melayani pelaku usaha SME baik pada industri yang menjadi target Perusahaan ataupun belum.
2. Menyiapkan *platform* digital dan sumber daya manusia agar siap pada saat nya melakukan kolaborasi dengan satu ekosistem digital mendapatkan pasar yang tepat.
3. Menyempurnakan tata Kelola yang semakin baik, membangun kinerja keuangan yang solid dan menciptakan daya saing yang tinggi, untuk siap menjadi Perusahaan publik yang disukai investor.

Dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan, tentu dibutuhkan banyak sumber daya, baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan dana murah, dan rekan kerjasama. Secara umum dalam menjalankan program ini, Perusahaan akan meningkatkan kemampuan internal dalam hal pemahaman mengenai energi usaha mikro dan energi bersih. Dari sisi dana, Perusahaan akan mengalokasikan dana untuk melakukan riset dan pengembangan model bisnis serta dana untuk penyaluran pembiayaan. Selain itu Perusahaan juga akan mendapatkan sumber dana murah agar dapat memberikan produk pembiayaan yang menarik bagi calon nasabah. Mitra menjadi bagian penting dalam menjalankan program ini.



AKHIR KATA

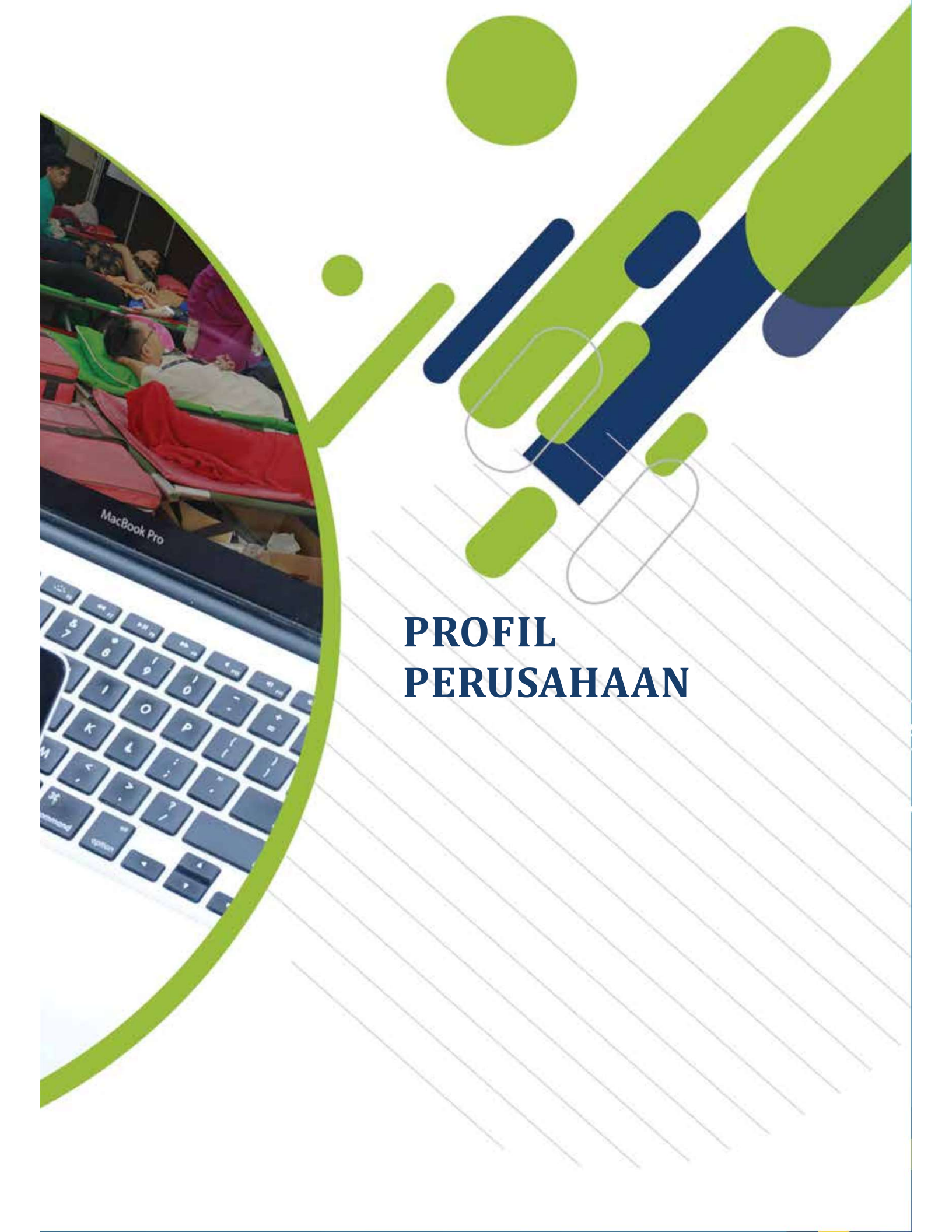
Tahun 2024 akan menjadi tantangan baru bagi IIFinance untuk mewujudkan penerapan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2024 dan telah disetujui akan menjadi momen penting bagi Perusahaan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan saat ini, khususnya pada sektor pembiayaan di Indonesia.

Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi bekal bagi Perusahaan untuk dapat menjawab tantangan tersebut di masa yang akan datang.

Jakarta, 17 April 2024

Direksi
PT. Indonesia International Finance



The background features a complex abstract design. In the top right, there are several overlapping green and blue rounded rectangles and circles. A thin white line forms a stylized 'S' or 'Z' shape. The bottom right corner is filled with a pattern of thin, parallel diagonal lines. On the left side, a circular inset shows a photograph of a classroom with students sitting at desks. Below this, a portion of a silver MacBook Pro is visible, showing the keyboard and the 'MacBook Pro' text on the bezel.

PROFIL PERUSAHAAN



VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan
Terbaik dan Terpercaya Demi
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Indonesia."

MISI

Mampu menyediakan produk-produk pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan (*customer*) dengan mengutamakan layanan prima, daya saing (*competitiveness*), nilai tambah (*value enhancement*), diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



	Nama Perusahaan	PT Indonesia International Finance
	Tanggal Pendirian	13 Agustus 2012
	Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 13 Agustus 2012, Notaris Agus Madjid, Sarjana Hukum dan telah di Sahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-48536.A.H.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.
	Status Hukum	Perseroan Terbatas (PT)
	Kepemilikan Saham	Prima Bridge Island, PTE. LTD (85%) Novi Veronika Adjie (15%)
	Modal Dasar	Rp. 400.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan	Rp. 100.000.000.000,-
	Kegiatan Usaha	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
	Produk dan Jasa	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja serta Pembiayaan Multiguna.
	Alamat	Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A, Jl. KH Mas Mansyur Kavling 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
		A photograph of the Menara Batavia building, a tall, modern skyscraper with a glass facade, located in Jakarta, Indonesia. The building is surrounded by greenery and other structures.



SKALA USAHA

PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN POSISI PER 31 DESEMBER 2023

Pos-Pos	September	Desember	Juni	Desember
	2023	2023	2024	2024
ASET				
Kas dan Setara Kas	66,702,946,192	51,004,725,070	61,790,311,232	83,066,631,631
Tagihan Derivatif	0	0	0	0
Piutang Pembiayaan - Neto	126,661,777,879	144,517,897,191	143,409,591,253	149,623,156,693
Penyerahan Modal	0	0	0	0
Investasi dalam Surat Berharga	0	0	0	0
Aset yang Disewa operasi (Operating Lease) - Neto	0	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris - Neto	44,343,436,867	44,725,484,935	44,248,119,723	44,248,119,723
Aset Pajak Tangguhan	165,225,582	165,225,582	165,225,582	165,225,582
Rupa-Rupa Aset	20,136,424,693	36,035,165,122	19,076,964,988	19,076,964,989
Jumlah Aset	258,009,811,213	276,448,497,900	268,690,212,778	296,180,098,618
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	0	0	0	0
Liabilitas Derivatif	0	0	0	0
Utang Pajak	81,939,218	996,444,861	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	15,000,000,000	0	20,000,000,000
Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
Liabilitas Pajak Tangguhan	0	0	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0
Rupa-Rupa Liabilitas	2,374,449,299	1,650,798,101	2,576,079,692	3,298,198,507
Jumlah Liabilitas	2,456,388,517	17,647,242,962	2,576,079,692	23,298,198,507
EKUITAS				
Modal	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000
Modal Disetor	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000
Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	0	0	0	0
Tambahan Modal Disetor	0	0	0	0
Agio	0	0	0	0
Disagio	0	0	0	0
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	0	0	0	0
Biaya Emisi Efek Ekuitas	0	0	0	0
Modal Hibah	0	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	0
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	0	0	0	0
Cadangan	0	0	0	0
Cadangan Umum	0	0	0	0
Cadangan Tujuan	0	0	0	0
Saldo Laba (Rugi) Yang Ditahan	148,495,598,856	148,495,598,856	159,789,174,493	159,789,174,493
Lab a (Rugi) Bersih Setelah Pajak	7,057,823,840	10,305,656,081	6,324,958,593	13,092,725,618
Komponen Ekuitas Lainnya	0	0	0	0
Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	0	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya Periode Berjalan	0	0	0	0
Jumlah Ekuitas	255,553,422,696	258,801,254,937	266,114,133,086	272,881,900,111
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	258,009,811,213	276,448,497,899	268,690,212,778	296,180,098,618



SKALA USAHA

PROYEKSI LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF POSISI PER 31 DESEMBER 2023

Pos-Pos	Kinerja September 2023	Proyeksi		
		Desember 2023	Juni 2024	Desember 2024
PENDAPATAN	15,839,341,714	23,063,675,461	11,783,034,975	25,258,243,006
Pendapatan Operasional	10,503,309,371	20,690,938,998	9,327,176,753	20,105,766,285
Pendapatan Kegiatan Operasi	10,503,309,371	20,690,938,998	9,327,176,753	20,105,766,285
Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Konvensional	10,503,309,371	20,690,938,998	9,327,176,753	20,105,766,285
Pembiayaan Investasi	4,795,795,145	7,433,461,400	2,505,926,521	4,812,107,386
Sewa Pembiayaan	0	0	0	0
Jual dan Sewa-Balik	4,795,795,145	7,433,461,400	2,505,926,521	4,812,107,386
Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang	0	0	0	0
Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang	0	0	0	0
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	0	0	0	0
Pembiayaan Proyek	0	0	0	0
Pembiayaan Infrastruktur	0	0	0	0
Skema Lain dengan Persetujuan OJK	0	0	0	0
Pembiayaan Modal Kerja	5,501,837,815	9,495,220,000	5,753,235,000	11,621,595,000
Jual dan Sewa-Balik	0	0	0	0
Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang	5,501,837,815	9,495,220,000	5,753,235,000	11,621,595,000
Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang	0	0	0	0
Fasilitas Modal Usaha	0	0	0	0
Skema Lain dengan Persetujuan OJK	0	0	0	0
Pembiayaan Multiguna	205,676,411	3,762,257,598	1,068,015,232	3,672,063,899
Sewa Pembiayaan	0	0	0	0
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	205,676,411	3,762,257,598	1,068,015,232	3,672,063,899
Fasilitas Dana	0	0	0	0
Skema Lain dengan Persetujuan OJK	0	0	0	0
Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK	0	0	0	0
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	-	-
Pendapatan Margin dari Kegiatan Pembiayaan Jual Beli	0	0	0	0
Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Investasi	0	0	0	0
Pendapatan Imbal Jasa dari Pembiayaan Jasa	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Pembiayaan Bersama	0	0	0	0
Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan	-	-	-	-
Pendapatan Administrasi	0	0	0	0
Pendapatan Provisi	0	0	0	0
Pendapatan Denda	0	0	0	0
Diskon Asuransi	0	0	0	0
Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Operasional Tidak Terkait Pembiayaan	-	-	-	-
Pendapatan dari Sewa Operasi	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Berbasis Fee	-	-	-	-
Pemasaran Produk Reksadana	0	0	0	0
Pemasaran Produk Asuransi	0	0	0	0
Pemasaran Produk Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Operasional Lainnya Tidak Terkait Pembiayaan	0	0	0	0
Pendapatan Non-Operasional	5,336,032,343	2,372,736,463	2,455,858,222	5,152,476,721
Pendapatan Bunga/Jasa Giro	1,434,923,172	2,372,736,463	1,555,858,222	3,352,476,721
Pendapatan Non-Operasional Lainnya	3,901,109,171	0	900,000,000	1,800,000,000



SKALA USAHA

PROYEKSI LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

POSISI PER 31 DESEMBER 2023

BEBAN	7,195,571,534	10,520,529,232	4,112,945,508	9,418,267,699
Beban Operasional	7,195,571,534	10,520,529,232	4,112,945,508	9,418,267,699
Beban Bunga	113,312,700	1,137,500,000	-	1,300,000,000
Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima	113,312,700	1,137,500,000	0	1,300,000,000
Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
Beban Bagi Hasil atas Pendanaan yang Diterima Berdasarkan Prinsip Syariah	0	0	0	0
Beban Kontribusi (Premi) atas Transaksi Swap	0	0	0	0
Beban Premi Asuransi/Kontribusi Asuransi Syariah	0	0	0	0
Beban Tenaga Kerja	3,260,151,774	5,460,000,000	2,639,000,000	4,901,000,000
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan	3,260,151,774	5,460,000,000	2,639,000,000	4,901,000,000
Beban Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja	0	0	0	0
Beban Tenaga Kerja Lainnya	0	0	0	0
Beban Pemasaran	-	-	-	-
Beban Insentif Pihak Ketiga	0	0	0	0
Beban Pemasaran Lainnya	0	0	0	0
Beban Penyisihan/Penyusutan	1,433,240,162	1,043,029,232	573,945,508	1,417,267,699
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu:	423,503,094	437,029,232	-	49,267,699
Beban Operasional Pembiayaan Investasi	(105,822,574)	(131,768,349)	(81,170,822)	(167,335,288)
Beban Pembiayaan Modal Kerja	565,999,041	(153,552,915)	(437,222,071)	(540,972,071)
Beban Pembiayaan Multiguna	(36,673,373)	722,350,496	408,338,401	757,575,058
Beban Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK	0	0	0	0
Beban Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Di Sewa Operasikan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1,009,737,068	606,000,000	684,000,000	1,368,000,000
Beban Sewa	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	0	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2,388,866,898	2,880,000,000	900,000,000	1,800,000,000
Beban Operasional Lainnya	0	0	0	0
Beban Non-Operasional	0	0	0	0
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	8,643,770,180	12,543,146,229	7,670,089,467	15,839,975,307
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Tahun Berjalan -/-	1,585,946,340	2,237,490,148	1,345,130,874	2,747,249,689
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	0	0	0	0
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	7,057,823,840	10,305,656,081	6,324,958,593	13,092,725,618



SKALA USAHA

PROYEKSI LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

POSISI PER 31 DESEMBER 2023

KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	0	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas	0	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7,057,823,840	10,305,656,081	6,324,958,593	13,092,725,618



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

PT Indonesia International Finance (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Agustus 2012 dari Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-48536.AH.01.01, tanggal 12 September 2012.

Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120315161998 tanggal 28 Juli 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berkaitan dengan perubahan komposisi dewan direksi dan tugas dan wewenang direksi dengan Akta No. 111 tanggal 26 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman SH., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0000296 tanggal 02 Januari 2023.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, terakhir mengalami perubahan yakni sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 10 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta dan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09.0017808 tanggal 15 Januari 2024.

Maksud dan tujuan dari kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang Perusahaan Pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yakni pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau kegiatan berbasis jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan *non-bank*.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : KEP-66/D.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2013.

Saat ini Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A, Jl. KH Mas Mansyur Kavling 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat.



"Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan Investasi, Modal kerja, Multiguna."



PRODUK DAN JASA

Perusahaan adalah perusahaan pembiayaan yang berizin dan diawasi oleh OJK. Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, Perusahaan menawarkan produk/jasa pembiayaan sebagaimana telah diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

SEGMENT USAHA INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE



Adapun jenis dan skema pembiayaan yang dilaksanakan Perusahaan meliputi :

Pembiayaan Investasi	Sewa Pembiayaan
	Jual dan Sewa-balik
	Anjak piutang dengan pemberian jaminan Penjual piutang
	Anjak piutang tanpa pemberian jaminan Penjual piutang
	Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran
	Pembiayaan proyek
	Pembiayaan Infrastruktur
Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK
	Jual dan Sewa-balik
	Anjak piutang dengan pemberian jaminan Penjual piutang
	Anjak piutang tanpa pemberian jaminan Penjual piutang
	Fasilitas modal usaha
Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK
	Sewa Pembiayaan
	Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran
	Fasilitas dana
	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK



PRODUK DAN JASA

PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Ada tiga perbedaan antara anjak piutang dan pinjaman bank. Pertama, penekanan anjak piutang adalah pada nilai piutang, bukan kelayakan kredit perusahaan. Kedua, anjak piutang bukanlah suatu pinjaman, melainkan pembelian suatu aset (piutang). Terakhir, pinjaman bank melibatkan dua pihak, sedangkan anjak piutang melibatkan tiga pihak.

Tiga pihak yang terlibat dalam anjak piutang adalah penjual, debitur, dan pihak yang membiayai (*factor*). Penjual adalah pihak yang memiliki piutang (biasanya untuk layanan yang diberikan atau barang yang dijual) dari pihak kedua, debitur. Penjual selanjutnya menjual satu atau lebih tagihannya dengan potongan atau diskon ke pihak ketiga, suatu lembaga keuangan khusus untuk mendapatkan uang dalam bentuk kas. Debitur akan membayar langsung ke perusahaan pembiayaan dengan jumlah penuh sesuai nilai tagihan.

PEMBIAYAAN INVESTASI

Adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur. Sewa Pembiayaan (Sewa guna usaha) adalah kegiatan pembiayaan dengan menyediakan barang modal, baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Hak opsi adalah hak untuk membeli objek sewa guna usaha setelah berakhirnya perjanjian berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama.

Pengadaan barang modal dapat juga dilakukan dengan cara Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*) yakni kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.



PRODUK DAN JASA

KREDIT MULTIGUNA

Kredit Multiguna adalah salah satu produk yang memberikan fasilitas pinjaman dimana peminjam (debitur) diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan. Dengan begitu, besarnya pinjaman yang dapat diperoleh disesuaikan dengan taksiran harga barang/properti yang dijadikan jaminan tersebut.

Kredit Multiguna memberikan pilihan tertentu untuk jaminan tertentu. Misalkan, jika debitur ingin melakukan renovasi rumah, maka yang dijadikan jaminan atau agunan adalah rumah itu sendiri. Namun Pembiayaan Multiguna juga bisa digunakan untuk berbagai keperluan lain sebagai berikut :

1. Biaya Pernikahan
2. Biaya Pendidikan
3. Biaya Pengobatan
4. Dan Kebutuhan finansial lainnya

II Finance
Menjadi Berkat

Proses cepat & syarat mudah

1.25% | BUNGA PERBULAN

DanaPas
Pilihan **PAS** Bagi Kebutuhan Pembiayaan Anda...

Pembiayaan Hingga **Rp. 8M**

Terdaftar dan diawasi :
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PPI ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA



PRODUK DAN JASA

PRODUK PT. INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

KETERANGAN	I 2 FACTOR	I 2 FUN		
	ANJAK PIUTANG (FACTORING WITH RECOURSE)	PEMBELIAN DENGAN ANGSURAN	FASILITAS MODAL USAHA	FASILITAS DANA
TUJUAN PENGGUNAAN	INVESTASI MODAL KERJA	INVESTASI MULTIGUNA	MODAL KERJA	MULTIGUNA
JUMLAH PEMBIAYAAN	TIDAK DIBATASI	TIDAK DIBATASI	MAX RP. 500.000.000,-	MAX RP. 500.000.000,-
JANGKA WAKTU	MAX 12 BULAN	MAX 60 BULAN	MAX 60 BULAN	MAX 60 BULAN
JAMINAN	AR TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN
CARA PELUNASAN PEMBIAYAAN	SAAT JATUH TEMPO	ANGSURAN NON GP / GP	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN
SUKU BUNGA	MAX 24% PA	MAX 24% PA	MAX 24% PA	MAX 24% PA
PEMBAYARAN BUNGA	BULANAN	ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN
PROVISI :				
- BARU	MAX 4%	MAX 4%	MAX 4%	MAX 4%
- PERPANJANGAN, DLL	MAX 1%	MAX 1%	MAX 1%	MAX 1%
ADMINISTRASI :				
- BARU	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-
- PERPANJANGAN, DLL	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-
NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS
ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI
PENCAIRAN PEMBIAYAAN	REKENING DEBITUR	REKENING PENYEDIA BARANG	REKENING DEBITUR	REKENING DEBITUR
WAJIB MEMBERIKAN		BUKTI TRANSAKSI	BUKTI TRANSAKSI	BUKTI TRANSAKSI



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)

1. Nama Asosiasi : ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)
2. Nomor anggota: 1261/JKT/I/14 (Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024)
3. Manfaat keanggotaan:

Wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.





Penghargaan :



- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2019
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2020
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2021
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2022
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2023



- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2020 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2021 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2022 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2023 Untuk Aset dibawah 1 Triliun

Warta Ekonomi

PERSPEKTIF BARU BISNIS & EKONOMI

- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2016 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2017 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2018 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2019 untuk Aset 10-500 Milyar



Salah satu contoh Penghargaan IIFinance :





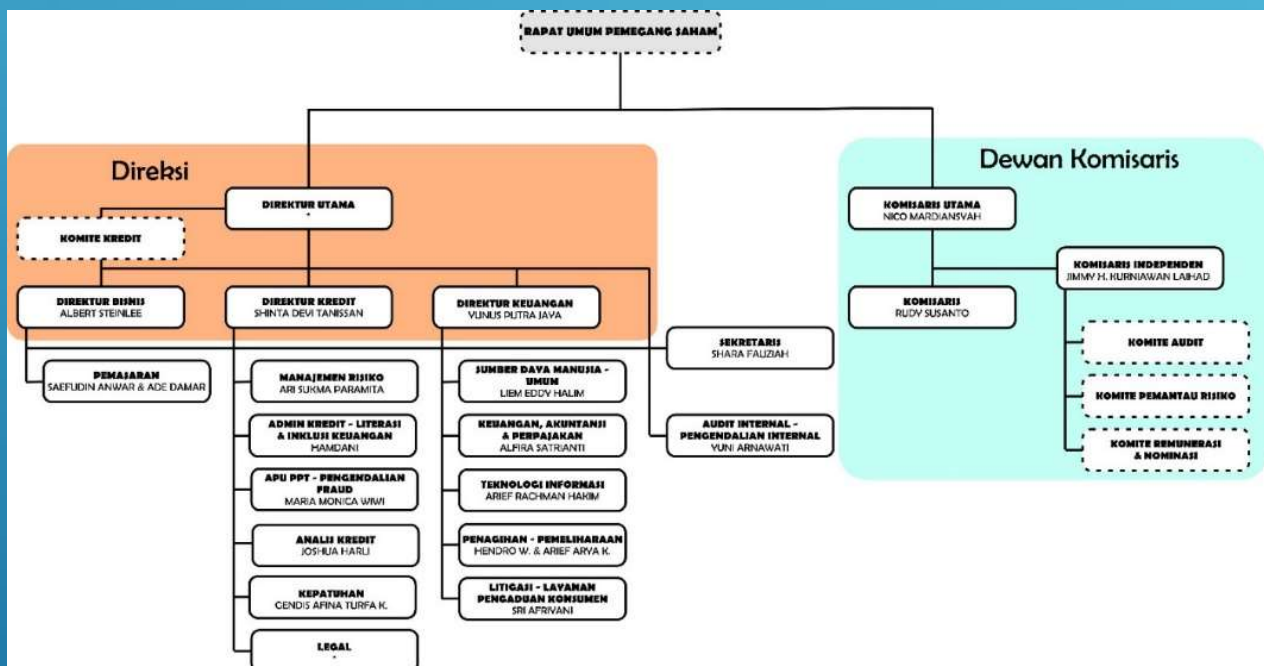
TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan.

Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



STRUKTUR ORGANISASI PT INDKONESIA INTERNATIONAL FINANCE



Struktur Organisasi telah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Perusahaan saat ini, tetapi sudah memuat unit kerja/ fungsi minimum yang harus ada dalam suatu Perusahaan Pembiayaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN



Sesuai Pasal 65 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2022

1. *"Pegawai Perusahaan yang menduduki posisi manajerial mulai dari tingkat kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, wajib memiliki sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
2. *"Direksi wajib memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
3. *"Dewan Komisaris wajib memiliki sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
4. *"Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko wajib memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang manajemen risiko yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*

Pelaksanaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di atas dilakukan oleh Perusahaan sebagai salah satu upaya mendorong terciptanya budaya kepatuhan yaitu agar pegawai mampu memahami kebijakan tentang Perusahaan Pembiayaan, memahami fungsi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dan mampu menerapkannya dalam pekerjaan dan kegiatan operasional. Selain itu untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segi pengetahuan dan keterampilannya, Perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak luar.



PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perusahaan. Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh Perusahaan.

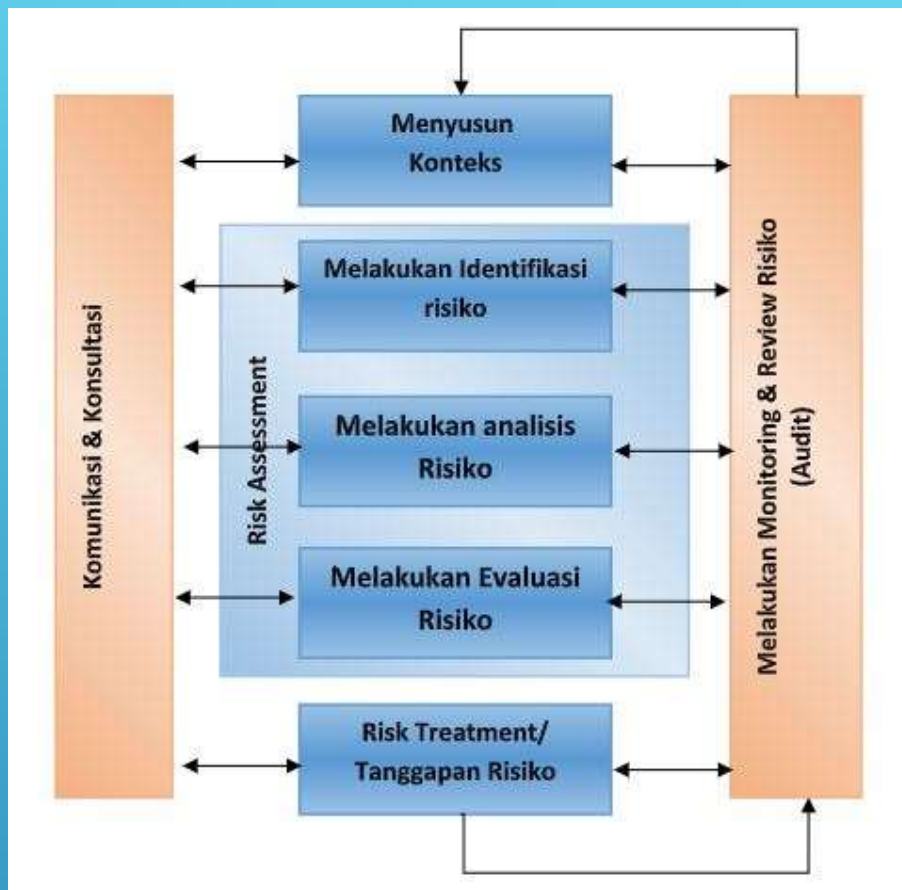
Dalam aktivitas bisnis, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti yang tergambar di bawah ini.



Penerapan Manajemen Risiko oleh Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup :

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penerapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.





Perusahaan menerapkan Tujuh Pilar Manajemen Risiko yang difokuskan pada

Good Corporate Governance : Untuk memperkuat good corporate governance, organisasi manajemen risiko melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tanggung jawabnya, komite-komite dewan akan dibentuk sebagaimana diperlukan.

Sumber Daya Manusia senantiasa memastikan bahwa Pejabat yang menangani risiko pada semua level adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran dan kompleksitas operasi bisnis. Untuk memenuhi persyaratan minimum dan memastikan kompetensi serta keahlian standar, perusahaan mewajibkan calon dan pejabat terkait untuk memperoleh sertifikasi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional yang diakui oleh regulator.

Standar Akuntansi Seluruh akuntansi keuangan, laporan dan catatan yang diberikan kepada regulator dan eksternal stakeholder harus jujur, tepat dan secara lengkap merefleksikan seluruh transaksi dan kondisi keuangan perusahaan. Persiapan atas seluruh pernyataan keuangan harus sekurangnya sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Teknologi & MIS perusahaan menerapkan teknologi yang berskala dan dapat dipercaya yang disesuaikan dengan ukuran dan kondisi aktivitas bisnis. Perusahaan membangun teknologi yang kuat untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan.

Kesadaran dan Budaya Risiko, Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh perusahaan.

Standar Pengelolaan Risiko Perusahaan harus memiliki pendekatan yang konsisten dan disiplin terhadap identifikasi, pengukuran, monitoring dan kontrol atas risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko lainnya secara transparan.



INFORMASI PERUSAHAAN

Masa pandemi selama 3,5 tahun (2020 sampai dengan Juni 2023) telah memberikan tekanan yang berat kepada Perusahaan dan juga terhadap perekonomian Indonesia. Tahun 2023 semester kedua dan tahun 2024 menjadi tahun politik dan pesta demokrasi yang secara umum akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Strategi masa krisis yang diambil dan dijalankan Perusahaan adalah konsolidasi dan menjaga kualitas aset pembiayaan. Bersyukur Perusahaan mampu melawati masa krisis/ pandemi dengan tetap bisa mempertahankan kualitas aset pembiayaan dan margin usaha.

Dari posisi realisasi Desember 2023 Piutang pembiayaan ditargetkan tumbuh 14,77% yang mengikuti estimasi target piutang pembiayaan Industri sebesar 14,30% (informasi yang kami dapat dari OJK), Total Aset Perusahaan ditargetkan tumbuh 12,57% yang mengikuti estimasi target total aset Industri sebesar 11,06% (informasi yang kami dapat dari OJK), Total Ekuitas ditargetkan tumbuh sebesar 5,04%, Laba Bersih ditargetkan tumbuh sebesar 15,93%.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang baik dengan laba sebesar Rp. 11,3 Milyar (berdasarkan laporan keuangan belum diaudit/ *Unaudited Financial Report*) dibandingkan dengan Rencana Anggaran sebesar Rp.10,3 Milyar. Dan tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets - ROA*) sebesar 5,28% dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity - ROE*) sebesar 4,44% diatas target yang telah ditargetkan yaitu masing-masing sebesar 4,54% dan 3,98%. Pencapaian kinerja keuangan tersebut mencerminkan kerja keras semua bagian dalam Perusahaan serta keseimbangan antara berbagai upaya yang dilaksanakan dalam memanfaatkan peluang-peluang bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan memperkuat kapabilitas untuk meningkatkan daya saing dan memaksimalkan potensi pendapatan.



Jumlah Penyimpangan Internal

Penyimpangan Internal dalam 1 (satu) tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh		
	Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Total Penyimpangan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Diselesaikan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian di Internal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Belum Diupayakan Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	6	-
Dalam proses penyelesaian	2	-
TOTAL	8	-



KINERJA KEBERLANJUTAN

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp.23.118.392.985,- dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp.33.408.586.940,-

		2023	2022
Anjak piutang		8.099.923.252	16.145.369.056
Sewa pembiayaan		6.124.114.306	8.186.748.600
Pendapatan lain-lain		5.414.612.988	3.221.644.862
Bunga deposito dan jasa giro		2.146.850.129	580.695.240
Administrasi		1.145.360.239	2.175.655.957
Pembiayaan konsumen		187.532.071	3.098.473.225
Jumlah		23.118.392.985	33.408.586.940
	Catatan /Notes	2023	2022
PENDAPATAN	17		
Anjak piutang		8.099.923.252	16.145.369.056
Sewa pembiayaan		6.124.114.306	8.186.748.600
Pembiayaan konsumen		187.532.071	3.098.473.225
Administrasi		1.145.360.239	2.175.655.957
Bunga deposito dan jasa giro		2.146.850.129	580.695.240
Pendapatan lain-lain		5.414.612.988	3.221.644.862
Jumlah Pendapatan		23.118.392.985	33.408.586.940
BEBAN			
Beban usaha	18	(9.689.537.487)	(8.940.987.612)
Beban bunga dan keuangan	18	(122.535.529)	(675.303.115)
Jumlah Beban		(9.812.073.016)	(9.616.290.727)
LABA SEBELUM PAJAK		13.306.319.969	23.792.296.213
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	20b	(2.278.331.293)	(4.797.144.606)
Tangguhan	20d	51.408.124	34.772.084
Jumlah beban pajak penghasilan		(2.226.923.169)	(4.762.372.522)
LABA TAHUN BERJALAN		11.079.396.800	19.029.923.691
	Catatan /Notes	2023	2022
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pascakerja		335.094.843	(41.114.768)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	20c	(73.720.865)	9.045.249
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Bersih		261.373.978	(32.069.519)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.340.770.778	18.997.854.172



KINERJA SOSIAL : BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasional dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor Sumber Daya Manusia menjadi penentu utama dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan pegawai, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur atau belum cakap hukum, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Perusahaan menitik beratkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.



KINERJA SOSIAL : BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI



PT. INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE DOKUMENTASI PELATIHAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN TINDAK TERORISME (APU & PPT) Jakarta, 21 Oktober 2023



KINERJA SOSIAL: HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

• Bidang Pendidikan

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan belum melaksanakan program CSR pada bidang Pendidikan, dimana pada gelar seminar literasi yang telah direncanakan terlaksana dengan baik. Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan tahun 2023 dilakukan di kantor pusat PT Royal Express Indonesia dihadiri oleh General Manager dan karyawan perusahaan dengan total peserta sebanyak 14 orang. Perusahaan yang diwakilkan oleh Bapak Yunus Putra Jaya sekaligus yang menyerahkan sertifikasi sosialisasi kegiatan edukasi ini. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dari awal hingga akhir sesi acara.



KINERJA SOSIAL: HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

- **Bidang Kesehatan**

Pada tahun 2023 kepedulian Perusahaan terhadap bidang kesehatan diimplementasikan melalui kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh pihak Menara Batavia bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan ini diperuntukan bagi karyawan Menara Batavia maupun dari pihak luar diperbolehkan.



- **Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap sesama. Pada tahun 2023 Perusahaan melaksanakan kegiatan sumbangan kemanusiaan terhadap saudara penderitaan di Palestina dengan menyerahkan sumbangan tersebut kepada Musholla Ikhwanul Muslimin Batavia – Gedung Menara Batavia Jakarta.



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Indonesia International Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

PROFIL

Nama :
Institusi / Perusahaan :
Telp / Handphone :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja IIFinance dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu



2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke :

KONTAK TERKAIT LAPORAN

KANTOR PUSAT

PT Indonesia International Finance

Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A

Jl. KH Mas Mansyur Kavling 126, Tanah Abang

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220

Tel : +62 21 25195577



II Finance

**PENGUATAN
EKOSISTEM
BERBASIS
KEBERLANJUTAN**